Transformatika
Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya
ISSN: 2549-6271 (print) 2549-5941 (online)

INTEGRASI PENGGUNAAN PERANGKAT AI PUITIS BERBASIS WEB SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF PUISI BERBAHASA INGGRIS

Integrating the Use of Web-Based Poetic Tools as Learning Media for Creative Writing Poetry in English

Sarif Syamsu Rizal[a]
[a]Universitas Dian Nuswantoro
Pos-el: sarif.syamsu.rizal@dsn.dinus.ac.id

Naskah Diterima Tanggal 18 Desember 2023.— Direvisi Akhir Tanggal 4 Januari 2024.— Disetujui Tanggal 6 Januari 2024
: http://dx.doi.org/10.31002/transformatika.v8i1.8190

Abstrak

Dampak dari kemajuan teknologi dan informasi, satu fenomena viral "Memerdekakan Gaya Belajar dan Bakat Minat Peserta Didik" di era digital ini, mendorong integrasi berbagai aplikasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan perangkat pembelajaran *daring* dalam proses pendidikan. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul "Integrasi Penggunaan Perangkat Puitis Berbasis Web sebagai Media Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Bahasa Inggris" Metode penelitian ini adalah Research and Development yang digunakan untuk menemukan Model Penulisan Kreatif Puisi Bahasa Inggris Menggunakan Perangkat Puitis Berbasis Web dan Simulasi. Hasil penelitian berupa konsep pengetahuan ilmiah tentang puisi dan penulisan puisi, pengenalan dan penerapan penggunaan perangkat puitis daring berbasis web, model, metode, dan langkah-langkah perangkat puitis daring berbasis web dalam penulisan puisi, dan simulasi penulisan puisi berbahasa Inggris merupakan empat temuan yang akan dibahas secara rinci dalam pembahasan. Pembahasan dalam penelitian terdiri dari Konsep Ilmiah Puisi dan Penulisan Puisi, Pengenalan dan Penerapan Penggunaan Perangkat Perangkat Puitis Daring Berbasis Web, Model, Metode, dan Langkah Penggunaan Perangkat Perangkat Puitis Berbasis Web, dan Simulasi Penulisan Puisi Bahasa Inggris Menggunakan *Tools Poetic Device* Berbasis Web.

Kata-kata kunci: model, perangkat puitis, puisi

Abstract

The impact of advances in technology and information, one viral phenomenon "Liberating Learning Styles and Talent Interests of Learners" in this digital era, encourages the integration of various information technology applications in the learning process. One of them is using daring learning tools in the education process. Therefore, this research is entitled "Integration of the Use of Web-Based Poetic Devices as a Learning Media for Creative Writing of English Poetry" This research method is Research and Development is used to find a Model of Creative Writing of English Poetry Using Web-Based Poetic Devices and Simulations. The research results in the form of scientific knowledge concepts about poetry and poetry writing, introduction and application of the use of web-based daring poetic tools, models, methods, and steps of web-based daring poetic tools in poetry writing, and simulations of writing English poetry are four findings that will be discussed in detail in the discussion. The discussion in the study consists of Scientific Concepts of

This is an open access article under the CCBY-4.0 license

Poetry and Poetry Writing, Introduction and Application of the Use of Web-Based Daring Poetic Device Tools, Models, Methods, and Steps of Using Web-Based Poetic Device Tools, and Simulation of Writing English Poetry Using Web-Based Poetic Device Tools.
Keywords: *model, poetic device, poetry*

PENDAHULUAN

Sebagai dampak dari kemajuan teknologi dan informasi, fenomena viral "Memerdekakan Gaya Belajar dan Bakat Minat Peserta Didik" mendorong integrasi berbagai aplikasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan perangkat pembelajaran daring dalam proses pendidikan. Informasi dibagikan dan didistribusikan melalui media pembelajaran elektronik yang kemudian disebut *e-learning*, yang berbasis teknologi web. (Hoerunnisa, 2019) *E-learning* menggunakan komputer dan perangkat *mobile* dengan koneksi internet untuk menjalankan berbagai media yang berbeda, termasuk teks, audio, animasi, dan video. Media pembelajaran ini mendukung gaya belajar siswa, seperti yang dinyatakan (Kusnohadi, 2020) gaya belajar siswa, yaitu visual, auditori, dan kinestetik.

Sebagai respon dari fenomena tersebut, keterkaitan antara proses e-learning dengan preferensi belajar siswa tersebut, berbagai aplikasi daring di laman yang berkaitan dengan penulisan kreatif puisi bahasa Inggris yang sudah ada perlu dimanfaatkan sebagai pengayaan keilmuan dan keterampilan yang dapat digunakan siswa dalam proses peningkatan produksi penulisan kreatif puisi bahasa Inggris.

Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan menulis puisi dalam bahasa Inggris dengan penelitian ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh 1) Galuh Lukitasari, Siti Wahyuningsih, dan Tri Budiharto yang berjudul *"The Enhancements Skill of Writing Poetry by DWA (Directed Writing Activity) Strategy"*. Dengan menggunakan strategi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi (Lukitasari, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Besse Darmawati dan berjudul *"Teaching English Writing Through Poetry as Authentic Material"*. Studi ini meneliti keampuhan penggunaan puisi sebagai konten otentik saat mengajar bahasa Inggris kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka (Darmawati, 2011). Penelitian berjudul *"Profile of Learning Problems in Poetry Lectures"* dilakukan oleh I.G.A. Lokita Purnamika Utami. Menurut temuan penelitian, siswa mengalami kesulitan dalam memahami buku teks, memahami makna puisi yang mereka baca, memilih jenis bahasa kiasan yang tepat untuk mengekspresikan tujuan puisi yang mereka tulis, dan memahami arti dari kiasan yang digunakan dalam puisi. Masalah-masalah berikut ini menghalangi siswa untuk belajar puisi (Utami, 2012) 4) Menurut penelitian *"How Do I Write Poetry? Investigating Students' Creativity In Poetry Writing"* oleh Ratu Sarah Pujasari and Fera Sulastri. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa berbeda secara signifikan tergantung pada dua faktor: pilihan subjek, organisasi puisi, penggunaan permainan bahasa, dan hubungan antara gambar yang dihasilkan dengan struktur puisi. Selain itu, siswa menghadapi dua kesulitan saat menulis puisi: keterbatasan kosakata dan kurangnya ide dan konsep (Sulastri & Pujasari, 2019) Proyek penelitian *"Application of Writing Poetry Using the Outdoor Research Method"* dilakukan dengan anggapan bahwa menulis puisi di luar kelas akan membantu kreativitas dan imajinasi siswa tumbuh (Amaliah, 2021).

Terkait dengan bidang penulisan puisi dalam bahasa Inggris, peneliti melakukan observasi (penelitian terdahulu yang terkait dengan penulisan puisi) bahwa terdapat kendala dalam proses penulisan puisi dalam bahasa Inggris, antara lain kemampuan

menulis puisi, kesulitan dalam memahami buku teks, kesulitan kosakata, kesulitan dalam menggunakan berbagai macam majas, pemilihan isi, struktur dan bentuk, permainan bahasa, dan elemen-elemen yang terkait dengan penulisan puisi. Unit-unit penelitian yang disebutkan di atas hanya menghasilkan puisi yang ditulis dengan menggunakan strategi DWA, keterampilan menulis berdasarkan konten dunia nyata, pemilihan subjek, organisasi puisi, penggunaan permainan bahasa, hubungan antara gambar yang dihasilkan dan struktur, dan penulisan puisi di luar kelas.

Penelitian-penelitian tersebut tidak menggunakan alat bantu berbasis digital atau laman untuk menulis puisi, yang berarti puisi dibuat secara manual, yaitu tanpa menggunakan internet. Melihat kondisi di atas, maka penelitian ini menghasilkan model, metode, dan teknik penggunaan *web poetic devices* sebagai alat bantu edukasi untuk pendidikan menulis kreatif di era digital, khususnya dalam bidang puisi bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk membuat dan menggunakan prototipe alternatif pembuatan puisi bahasa Inggris dengan menggunakan perangkat web daring, yang telah menjadi kebutuhan penting di era digital saat ini.

LANDASAN TEORI

Sebelum menggunakan alat bantu berbasis web untuk menulis puisi bahasa Inggris, Anda perlu memahami dua konsep: hakikat puisi dan e-learning. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menghubungkan dua hal yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu penggunaan pembelajaran mandiri berdasarkan bakat belajar dan penggunaan pembelajaran mandiri berdasarkan bakat dan minat siswa. Manfaat khusus yang ingin dicapai dan metode yang akan digunakan dalam mencapai kedua tujuan tersebut adalah mengembangkan model pembelajaran berbasis minat dan bakat tentang Penggunaan Perangkat Perangkat Puitis Berbasis Web sebagai Media Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Bahasa Inggris. Manfaat dari penelitian ini bersifat teoritis dan terapan. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana mengajarkan puisi bahasa Inggris dan menulis kreatif menggunakan *Web-Based Poetic Device Tools*. Secara praktis, untuk mengembangkan kemampuan dalam menggunakan *Web-Based Poetic Device Tools* sebagai media penciptaan puisi bahasa Inggris yang orisinil. Urgensi dari temuan penelitian ini akan dapat memperluas penggunaan situs perangkat puisi bahasa Inggris dalam implementasi *E-Learning* secara umum. Hal ini dapat meningkatkan industri bahasa, khususnya penulisan puisi bahasa Inggris yang inovatif. Konsep sederhana yang dapat dimengerti tentang puisi adalah bahwa puisi adalah salah satu genre tertua dalam sejarah sastra. Puisi berasal dari alat musik Yunani *"lyre"* atau "harpa" dan berkaitan erat dengan istilah "lirik", yang menunjukkan asal mula musik. Istilah "puisi" berasal dari kata Yunani *"poieo"* yang berarti membuat, yang menunjukkan bahwa penyair adalah orang yang "membuat" puisi (Klarer, 2013).

Puisi adalah sebuah genre yang memiliki beberapa subgenre. Sementara beberapa jenis puisi secara ketat mengikuti skema rima dan jumlah suku kata yang telah ditentukan, jenis puisi lainnya memberikan kebebasan yang lebih besar kepada penulis untuk berkreasi. Beberapa orang tampaknya tidak percaya pada puisi. Orang sering menghindari puisi karena mereka berpikir bahwa dibutuhkan terlalu banyak usaha untuk memadatkan pikiran mereka ke dalam beberapa baris, tetapi puisi bisa dilakukan oleh siapa saja. Beberapa bentuk tidak memperhitungkan struktur puisi, jumlah suku kata, panjang bait atau jumlah baris. Bentuk puisi lainnya lebih terorganisir dan memberikan tantangan yang dibutuhkan oleh sebagian orang. Hal ini juga dapat memberikan struktur kepada penulis

puisi pemula yang tidak tahu harus memulai dari mana. Penulis puisi pemula sering kali memiliki bentuk favorit yang mereka gunakan berulang kali. Mereka telah mengembangkan kebiasaan menggunakan bentuk ini dari waktu ke waktu. Karena tidak ada lagi tantangan, penulis puisi pemula sekarang dapat bereksperimen dengan gaya puisi yang kurang terkenal. mematuhi banyak pedoman untuk bentuk-bentuk baru yang menumbuhkan imajinasi (Lewis, 2014). Saat ini terdapat lebih dari 202 jenis puisi yang berbeda (dan akan terus bertambah), mulai dari *abecedarian* hingga *villanelle* (Leia, Cedric, and Oscar, 2022)

Era dominasi elektronik, di mana segala sesuatunya serba digital, kita mengenal istilah *e-learning. E-learning* atau pembelajaran elektronik adalah metode pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik dalam jaringan atau mode daring. *E-Learning* memungkinkan siapa saja untuk melakukan proses belajar mengajar kapan saja dan di mana saja. Seperti halnya aktivitas daring lainnya, jarak dan waktu tidak lagi menjadi penghalang dalam beraktivitas, termasuk belajar. (Erlam, 20230. Alat pembelajaran ini banyak digunakan di hampir semua sekolah dan universitas. Definisi yang lebih umum dari e-learning adalah setiap kegiatan pembelajaran dalam sistem pendidikan atau pelatihan yang berlangsung dengan menggunakan alat elektronik yang memiliki akses ke Internet (EduChannel Indonesia., 2016) Berkat *e-learning*, sistem pendidikan dapat berjalan kapan saja, di mana saja, terlepas dari dimensi ruang dan waktu (Gabriel, 2022).

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas, penulisan puisi dilakukan secara manual, yang berarti tidak ada perangkat web yang relevan yang digunakan, dan terdapat keterbatasan dalam hal kesulitan menulis puisi. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian tentang penggunaan Perangkat Perangkat Puitis Berbasis Web sebagai media pembelajaran menulis kreatif puisi bahasa Inggris. Di era digital ketika media pembelajaran melalui *E-Learning*, ada dua hal yang perlu mendapat perhatian khusus yaitu penerapan pembelajaran mandiri berdasarkan gaya belajar dan penerapan pembelajaran mandiri sesuai dengan kemampuan dan minat siswa. Informasi ilmiah dan metodologi apa yang dapat membantu dalam penciptaan puisi bahasa Inggris dengan menggunakan perangkat perangkat puitis berbasis web adalah pertanyaan penelitian dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Materi keilmuan dan keterampilan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai analisis data dan berbagai sumber yang berkaitan dengan Penggunaan Perangkat Perangkat Puitis Berbasis Web sebagai Media Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Bahasa Inggris, digunakan sebagai sumber data penelitian ini. Sumber-sumber tersebut antara lain 1) Data dari penelitian terdahulu, 2) Data dari proses e-learning, 3) Data Keilmuan tentang Konsep Puisi, 4) Data Keterampilan untuk Menunjang Penulisan Kreatif Puisi, dan 5) Data Penggunaan Poetic Device Tools Web. Metode penelitian dan pengembangan (R&D) digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Nieven (Sugiyono, 2011) Suatu produk dikatakan baik atau layak jika memenuhi aspek kualitas yang meliputi (1) kevalidan, (2) kepraktisan, dan (3) keefektifan. Jenis model yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah buku model. Produk yang dihasilkan akan diuji kelayakannya terlebih dahulu. Untuk menguji layak atau tidaknya, pada awalnya model ini akan divalidasi terlebih dahulu untuk melihat kevalidan dan kepraktisannya ketika digunakan sebagai bahan ajar. Setelah model dikatakan valid, maka

model tersebut diberikan kepada siswa untuk melihat keefektifannya. Modul yang telah terbukti valid, praktis dan efektif dapat dikatakan layak digunakan sebagai bahan ajar (Khabibah, 2012).

Tahapan penelitian ini dirinci dalam kegiatan penelitian sebagai berikut: 1) Tahap desain penelitian meliputi kegiatan mengidentifikasi masalah dan mengidentifikasi materi ilmiah serta keterampilan yang relevan dengan tinjauan pustaka baik secara offline maupun daring. 2) Tahap pengumpulan data meliputi identifikasi bahan ilmiah dan keterampilan yang relevan dengan temuan berdasarkan pertanyaan penelitian. Hal ini dijadikan sebagai data analisis dan berbagai sumber penggunaan Perangkat Puitis Berbasis Web sebagai media pembelajaran. 3) Tahap pengolahan data meliputi kegiatan: a) identifikasi dan klasifikasi data, b) penyajian hasil penelitian. 4) Tahap kesimpulan meliputi pembuatan model yang menggunakan alat perangkat puisi berbasis web sebagai media pembelajaran kreatif menulis puisi bahasa Inggris. 5) Tahap pelaporan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut: a) Penyusunan laporan penelitian, b) Penyajian laporan penelitian.

PEMBAHASAN

Berikut ini adalah beberapa metode untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data untuk menghasilkan hasil. Bahan bacaan yang telah diperiksa dan dianalisis dalam bentuk yang dipublikasikan dikategorikan dalam sembilan kategori data [1]. Materi pengenalan dan keilmuan ilmiah puisi adalah dua dari enam jenis data [2]. Bahan-bahan yang berkaitan dengan objek penelitian termasuk dalam data [3] sembilan kategori.

Tabel 1.
Identifikasi dan Kategorisasi Data

Data [1]	digunakan untuk mengetahui hambatan dalam menulis puisi
Data [2]	digunakan untuk mengetahui ilmu dan pengetahuan dasar untuk menulis puisi
Data [3]	digunakan sebagai alat dalam penulis puisi

Konsep pengetahuan ilmiah tentang puisi dan penulisan puisi, pengenalan dan penerapan penggunaan alat bantu perangkat puitika daring berbasis web, model, metode, dan langkah-langkah alat bantu perangkat puitika daring berbasis web dalam penulisan puisi, dan simulasi penulisan puisi berbahasa Inggris merupakan empat temuan yang akan dibahas secara rinci dalam pembahasan

Konsep Ilmiah Puisi dan Penulisan Puisi

Data [1] merupakan bahan yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam menulis puisi. Dari penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa menulis puisi adalah tentang mengamati dunia di dalam atau di sekitar kita. Puisi bisa tentang apa saja. Menulis puisi dapat terlihat menakutkan, terutama jika Anda tidak merasa kreatif secara alami atau penuh dengan ide-ide puitis. Dengan inspirasi dan pendekatan yang tepat, kita dapat menulis puisi yang dapat kita bagikan dengan percaya diri kepada orang lain. Dengan mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam menulis puisi, maka diperlukan model, metode, dan langkah-langkah yang terstruktur sebagai panduan dalam menulis kreatif puisi bahasa Inggris.

Data [2] merupakan materi yang digunakan untuk bahan keilmuan dan pengetahuan yang harus dipelajari mahasiswa, antara lain sebagai berikut; a) Sastra dan Puisi, b)

Mengenali Puisi dalam Tiga Aspek, c) Aspek Struktural Puisi, d) Jenis dan Bentuk Puisi, e) Aspek Musikalitas Puisi, f) Aspek Makna Puisi, g) Parafrase Puisi, h) Tema Puisi, i) Penutur Puisi, j) Suasana dan Nada Puisi, k) Glosarium Perangkat Puisi, dan l) Penulisan Puisi. Dengan diperkenalkannya bahan ajar di atas, capaian yang dibangun bagi mahasiswa adalah kemampuan dan keterampilan untuk mengenal, menjelaskan dan menulis puisi dalam bahasa Inggris.

Data [3] merupakan materi untuk mewujudkan proses pembelajaran keterampilan kreatif menulis puisi dalam bahasa Inggris yang sangat diminati oleh siswa, sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran menulis puisi untuk meningkatkan keterampilan menulis. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dapat membuat siswa lebih tertarik dan membantu untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi tersebut. Menulis puisi dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Dengan menulis puisi, siswa diajarkan untuk berlatih mengungkapkan ide atau gagasan melalui kata-kata tanpa harus memiliki mitra bicara secara langsung, sehingga siswa bebas mengekspresikan apa yang dipikirkannya dengan menggunakan perangkat daring berbasis web yang dalam penelitian ini disebut sebagai Puisi Daring. Perangkat Perangkat Berbasis Web.

Pengenalan dan Penerapan Penggunaan Perangkat Perangkat Puitis Daring Berbasis Web

Alat untuk Perangkat Puitis berbasis web yang dapat digunakan sebagai petunjuk penulisan puisi daring dalam bahasa Inggris, meliputi (1) ***Search Engines*** (Price, 2021). Mesin Pencari adalah situs web yang menyediakan layanan untuk mencari dan mengidentifikasi informasi dalam basis data yang sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan oleh pengguna. Sebagai sebuah program daring, mesin pencari bekerja dengan bantuan internet. Baik saat pengguna internet menggunakannya maupun saat mesin pencari mencari informasi tentang berbagai konten situs web di seluruh dunia. Daftar 10 Mesin Pencari Web Teratas Tahun 2022 (Yasin, 2022) Berdasarkan Popularitas; Google, Microsoft Bing, Yahoo, Baidu, Yandex, DuckDuckGo, Ask.com, Ecosia, Aol.com, dan Internet Archive, (2) ***Literary Devices***: Definisi dan Contoh Istilah Sastra (Ezoic, 2022). Situs web ini berfungsi sebagai platform untuk penyajian contoh puisi, serta dasar-dasar pengertian ilmiah puisi yang harus dipahami sebagai penulis puisi dan perangkat sastra, (3) ***Translators Tools*** (Minhas, 2022) Situs web ini berfungsi sebagai alat gratis dari Google untuk menyediakan terjemahan cepat antara bahasa Indonesia dan lebih dari 100 bahasa lainnya, termasuk bahasa Inggris. Penyedia layanan ini adalah Google Translate, Bing Microsoft Translator, DeepL, dan Reverso Translation, dan mereka mendapatkan peringkat tertinggi pada tahun 2022 (Team, 2022) (4) ***Paraphrasing Tools.*** (Themes, 2022) Situs web ini berfungsi sebagai alat untuk memparafrasekan, membantu pengguna dalam merevisi dan memperbaiki kalimat, paragraf, atau artikel yang menjadi dasar dari puisi yang mereka buat, (5) ***Type of Poems*** (Team W. W., 2022)**.** Informasi dan keahlian tentang berbagai bentuk dan ciri-ciri puisi tersedia di halaman ini, (6) ***Rhyme Zone*****.** (Datamuse, 2022) Situs web ini menawarkan fungsi pencarian untuk istilah dengan pengucapan yang terdengar mirip, (7) ***Syllables Dictionary*****.** (How Many Syllables, Syllable Dictionary, and Syllable Counter Workshop, 2022) Situs web ini berfungsi sebagai alat untuk menghitung jumlah suku kata yang akan digunakan dalam sebaris puisi, dan (8) ***How to Write a Poem***: *A Step-by-Step Guide*.

(Kramer, 2022) Halaman ini memberikan informasi tentang apa itu puisi, mengapa puisi ditulis, komponen-komponen puisi, dan berbagai jenis puisi.

Model, Metode, dan Langkah Penggunaan Perangkat Perangkat Puitis Berbasis Web

Berdasarkan hasil temuan pada tahap sebelumnya, yaitu identifikasi dan kategorisasi data yang terdiri atas Pengenalan Konsep Dasar Keilmuan dan Penulisan Puisi dan Pengenalan dan Penggunaan Perangkat Perangkat Puitika Berbasis Web dalam Menulis Puisi, maka dilakukanlah tahap pengolahan hasil analisis ini. Hasil pengolahan dan analisis data disajikan sebagai berikut. (1) Menentukan Nama Model, (2) Menentukan Metode, dan (3) Menyusun Langkah-langkah.

Hasil analisis data didasarkan pada permasalahan penelitian ini, yaitu model apa dan bagaimana penggunaan Perangkat Perangkat Puitis Berbasis Web sebagai Media Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Bahasa Inggris, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Ada tiga kesimpulan yang diambil dari tiga kata kunci permasalahan, yaitu:

Menentukan Model

Model adalah rencana, representasi, atau deskripsi yang menggambarkan suatu objek, sistem, atau konsep, sering kali merupakan penyederhanaan atau idealisas (Harahap, 2018). Model temuan penelitian ini merupakan pendekatan yang berbeda dalam menulis puisi asli bahasa Inggris menggunakan perangkat puisi berbasis web. Model ini mungkin menarik perhatian yang lebih besar pada aspek-aspek krusial dari masalah yang sedang terjadi. dan harus memperhatikan elemen-elemen yang mempengaruhi bagaimana sistem yang sedang dimodelkan berperilaku dalam bentuk variabel-variabel yang mengontrol bagaimana sistem yang sedang diamati berkinerja. Dengan kata lain, prosedur apa yang diperlukan untuk mengimplementasikan model penelitian ini dan bagaimana variabel-variabel tersebut dapat dikelola dan diatur "Model Alternatif Penulisan Kreatif Puisi Bahasa Inggris" adalah nama model ini.

Menentukan Metode

Metode mengacu pada cara yang harus ditempuh oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Ardiansyah et al., 2020). Metode ini adalah pendekatan metodis yang digunakan oleh peneliti untuk mengatasi atau menemukan solusi untuk masalah yang diangkat selama penyelidikan ini. Untuk mengimplementasikan konsep ini, digunakan " Perangkat Puitis Berbasis Web". Perangkat berbasis web adalah program atau situs web yang dapat dilihat menggunakan web browser ketika terhubung ke internet.

Mengatur Langkah-langkah

Metode ilmiah adalah cara memecahkan masalah dengan menggunakan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis. Langkah-langkah dalam metode ini dicapai melalui konsep dasar berpikir ilmiah, yaitu analitis, logis, objektif, konseptual, dan empiris (Heryansyah, 2022) dalam menulis kreatif puisi bahasa Inggris dengan menggunakan alat bantu berbasis web. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses menulis puisi dalam model ini adalah sebagai berikut. (1) Menentukan Topik. Memilih topik merupakan langkah awal yang baik dalam menulis puisi. Topik, kadang-kadang disebut sebagai subjek percakapan, berfungsi sebagai tema sentral dari semua konten yang ditulis. Berikut ini beberapa ide untuk memulai pemikiran Anda tentang topik: Kejadian di dunia nyata, yang mengimplikasikan bahwa puisi dapat mengkomunikasikan pemikiran revolusioner tentang dunia; (a) Karya sastra lain, yang mengindikasikan bahwa puisi adalah bagian dari karya sastra yang lebih luas dan dapat dipengaruhi oleh karya sastra lain. (b) Pengalaman hidup, yaitu Anda dapat

mendokumentasikan peristiwa-peristiwa kehidupan Anda dengan menulis puisi, (d) Alam, artinya alam selalu menjadi sumber inspirasi bagi para penyair di masa lalu, sekarang dan atau masa depan, dan (e) Berita, yaitu. Berita berupa peristiwa yang dimuat atau disebarkan di media massa yang berupa fenomena faktual dapat menjadi sumber inspirasi untuk menulis puisi, (2) Menulis Teks Esai tentang Topik. Menuliskan informasi baik secara internal, yaitu pengetahuan yang diketahui secara mandiri, maupun eksternal, yaitu melakukan pengamatan terhadap referensi untuk mengembangkan tulisan dengan topik yang telah ditentukan, (3) Menerjemahkan Teks ke dalam Bahasa Inggris. Teks esai yang telah dikembangkan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, (4) Menentukan Bentuk Puisi. Puisi terdiri dari banyak bentuk, diantaranya adalah puisi bentuk bebas yang tidak terstruktur dan tidak memiliki ciri-ciri khusus. Bentuk puisi yang akan ditulis harus ditentukan. (5) Mengubah Susunan Paragraf menjadi Baris dan Bait. Pisahkan kalimat-kalimat dalam setiap paragraf menjadi beberapa baris, dan pilihlah kata-kata yang mewakili topik dengan tetap mempertahankan ide pokok dalam setiap paragraf yang akan membentuk bait. Susunan baris dan bait dalam puisi didasarkan pada karakteristik bentuk puisi yang akan ditulis, dan (6) Menyunting Puisi. Menambahkan unsur-unsur kepuitisan sesuai dengan karakteristik bentuk puisi yang akan ditulis. Penyuntingan puisi perlu dilakukan dengan meninjau kembali bentuk puisi yang ditulis dan apakah sudah sesuai dengan bentuk yang ditentukan.

Simulasi Penulisan Puisi Bahasa Inggris Menggunakan Tools Poetic Devive Berbasis Web

Langkah 1. Tentukan Topik. Pilihlah topik untuk puisi Anda berdasarkan apa yang Anda amati. Topik bisa berupa apa saja, mulai dari benda mati atau benda hidup hingga konsep konkret atau abstrak seperti persahabatan, percintaan, kebencian, kerinduan, dan pembalasan dendam, hingga fenomena alam seperti pemandangan, manusia, tumbuhan, dan hewan. Sebagai contoh, topik yang bisa ditulis adalah "Manusia".

Gambar 1.
Penentuan Topik

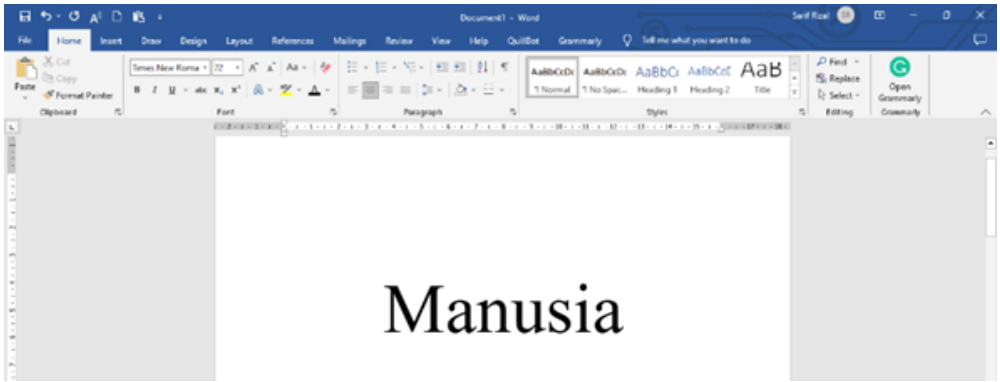

Langkah 2. Tulislah dan Kembangkan Teks Esai Tentang Topik tersebut. Tulislah sebuah karya tulis tentang topik yang Anda ketahui dengan menggunakan impian, imajinasi, pengalaman, dan data internal maupun eksternal. Sebagai contoh, Tulislah sebuah teks esai tentang Manusia.

Gambar 2.
Menulis Teks Esai

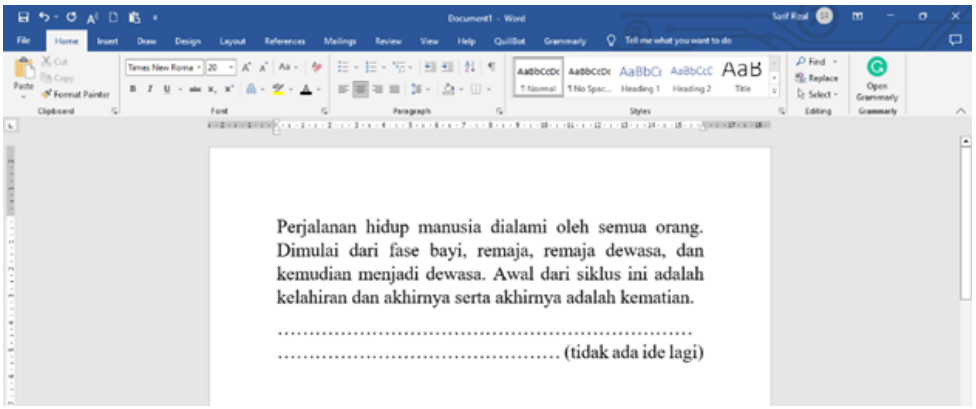

Kembangkan Teks Esai. Gunakan situs web mesin pencari seperti *Google, Microsoft Bing, Yahoo, Baidu, Yandex, DuckDuckGo, Ask.com, Ecosia, Aol.com, dan/atau Internet Archives* untuk mengajukan pertanyaan tentang subjek dan menemukan jawabannya. Contohnya antara lain: Untuk apa manusia diciptakan? Dari mana manusia berasal? Ada berapa banyak jenis manusia yang berbeda? Dan berbagai pertanyaan lain yang terkait dengan topik tersebut.

Gambar 3.
Pengembangan Teks Esai

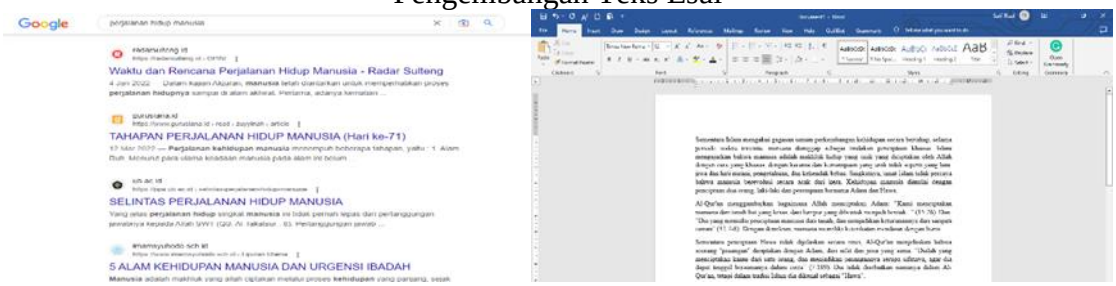

Langkah 3. Terjemahkan Teks ke dalam Bahasa Inggris. Terjemahkan teks dari bahasa aslinya ke dalam bahasa Inggris. *Google Translation, Microsoft Translator, iTranslate, Linguee, Babylon Translator, TripLingo Translator, Memsource, Yandex Translate, Translate.com,* dan *Bing Translator* adalah beberapa contoh perangkat lunak penerjemah yang dapat digunakan.

Gambar 4.
Terjemahan Teks Esai

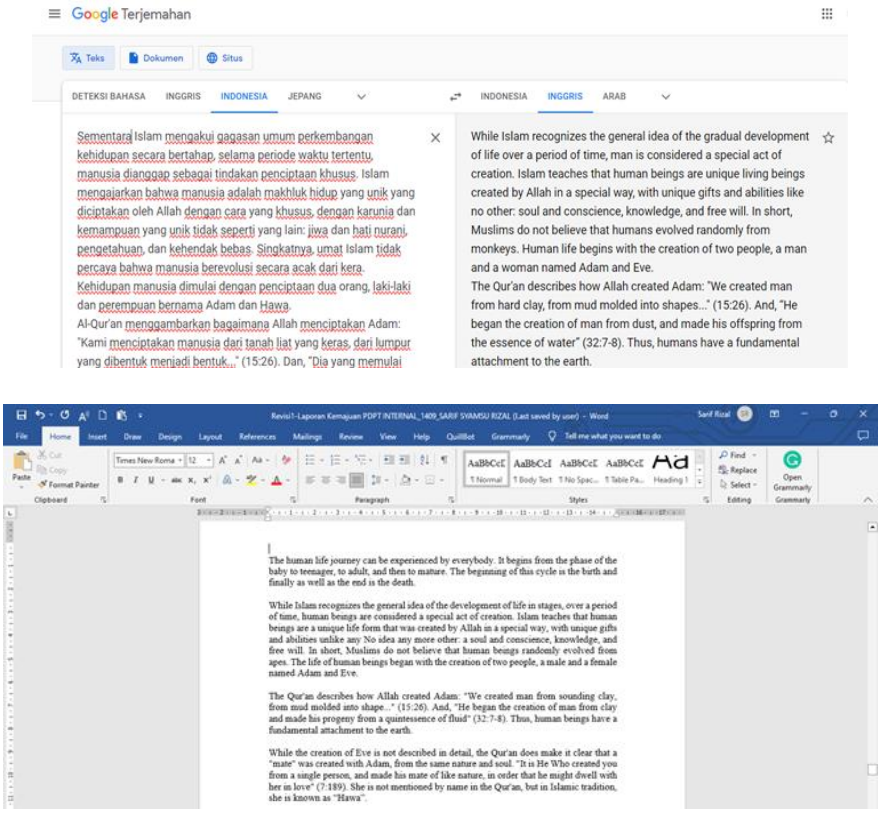

Langkah 4: Tentukan Bentuk Puisi. Puisi terdiri dari berbagai jenis, termasuk puisi bentuk bebas, yang tidak memiliki struktur dan ciri khas. Jenis puisi yang akan ditulis harus dipilih. Gunakan laman daring seperti *Book Riot*, *Literary Devices*, *World Wool*, *Owlcation*, *Mater Class*, *Shadow Poem*, dan *Family Friend Poem* untuk menentukan jenis puisi yang akan Anda tulis. Sebagai contoh, Anda memutuskan untuk memilih SENRYU (*Shadow Poem*).

Gambar 5.
Penentuan Bentuk Puisi

Langkah 5. Pisahkan teks menjadi beberapa baris sesuai dengan bentuk puisi yang ditentukan. Prinsip dari Bentuk Puisi Senryu adalah memainkan Irama dengan jumlah

suku kata tertentu per baris. Senryu (juga disebut haiku manusia) adalah syair Jepang tak bersajak yang terdiri dari tiga baris tak bersajak yang terdiri dari lima, tujuh, dan lima suku kata (5, 7, 5) atau 17 suku kata secara keseluruhan. Senryu biasanya ditulis dalam bentuk waktu sekarang dan hanya merujuk pada beberapa aspek sifat atau emosi manusia. Senryu tidak memiliki referensi ke dunia alam dan dengan demikian berbeda dengan haiku alam/musiman. Baris 1. Lima Suku Kata, Baris 2. Tujuh Suku Kata, dan Baris 3. Lima Suku Kata. Untuk memainkan RITME dalam puisi dilihat dari jumlah suku kata per baris dalam satu bait.

Gambar 6.
Pemisahan Paragraf ke Baris

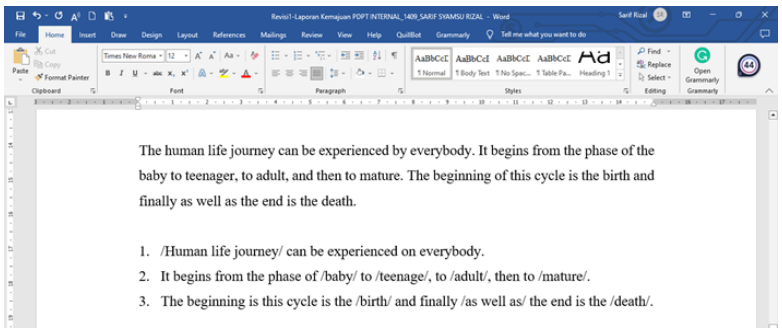

Untuk menentukan suku kata, Anda dapat menggunakan alat bantu daring *Syllable Counter*.

Gambar 7.
Penentuan Ritme

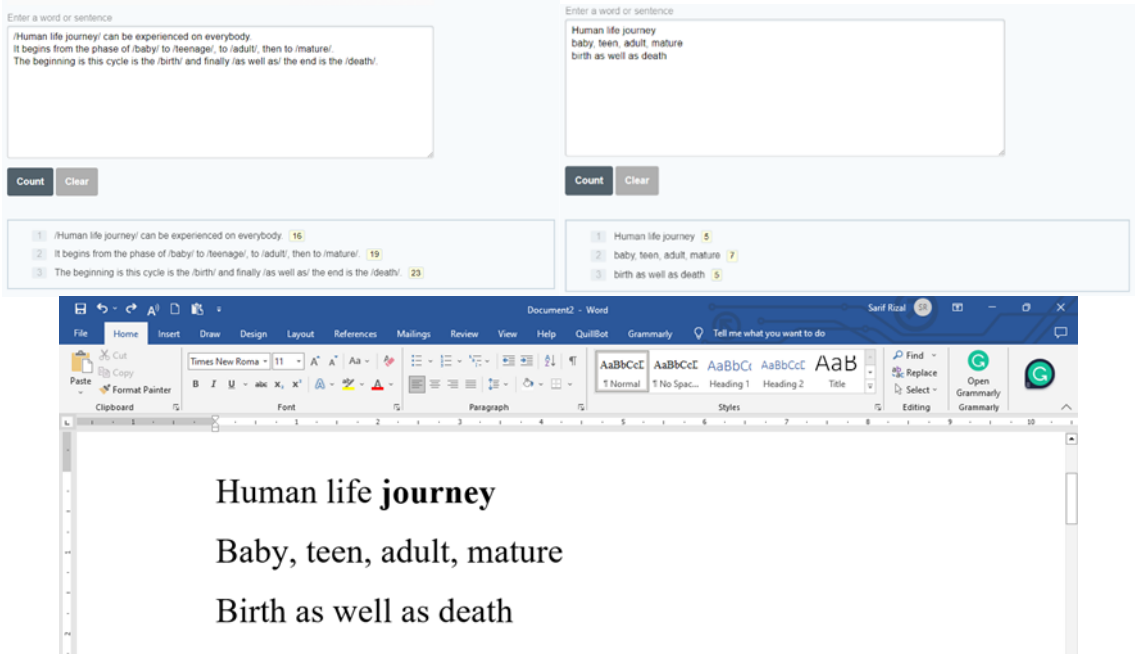

Langkah 6. Mengedit dan Menambahkan Elemen Puisi, misalnya

1) Memainkan Rima. Untuk mengetahui konsep unsur-unsur puisi, salah satunya Rima, Anda dapat menggunakan Perangkat Sastra daring *Literary Devices*

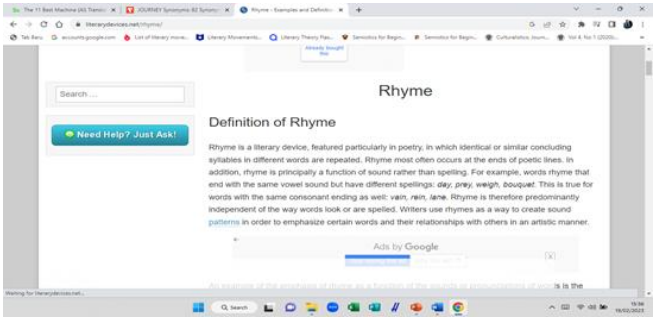

Saat Anda mengedit jumlah suku kata per baris, Anda dapat menentukan dan mengedit pilihan kata (diksi) menggunakan *Thesaurus* secara daring.

Gambar 8.
Penentuan Rima dan Pilihan Kata

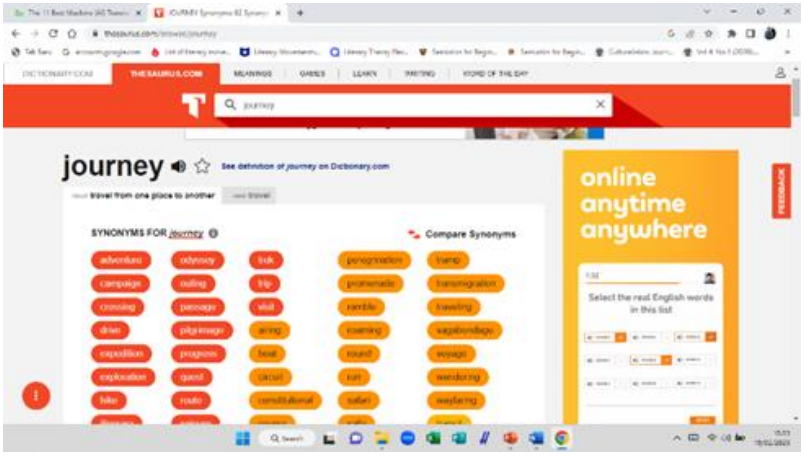

Human life **journey**	Human **adventure**
Baby, teen, adult, mature	Baby, teen, adult, **mature**
Birth as well as death	Come to **departure**

2) Memainkan Bahasa Kiasan. Misalnya, Simile, Metonimi, Simbolisme, dan lain-lain dengan menggunakan laman *Literary Devices.*

Gambar 9.
Memperagakan Kiasan

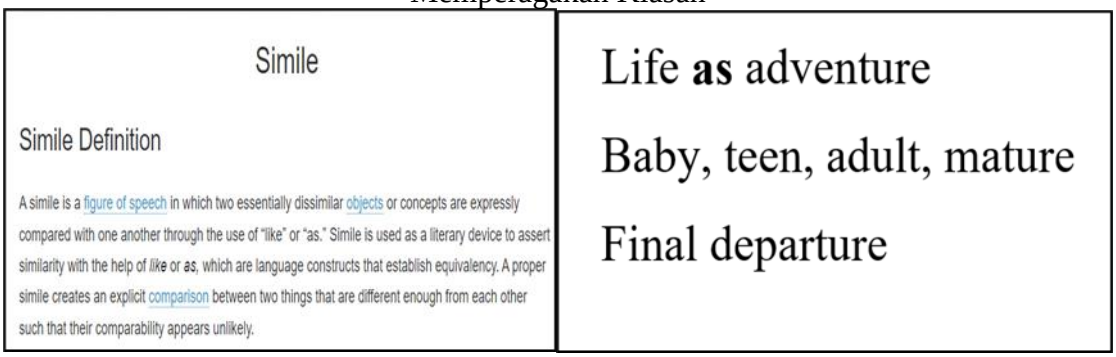

Di bawah ini adalah hasil produk menulis puisi bentuk *Ballade* dan *Sonnet*s. Lakukan langkah-langkah yang sama seperti di atas dan hasilnya bisa seperti berikut.

Gambar 10.
Ballade dan Sonnets

As The End Is The Death.
By Rizal el Sarif

Human life cycle
Experienced by everybody.
All humans experience this cycle.
Beginning from exigency
Baby to teenage to adult to the oldy.
Beginning from the baby's breath
The birth and finally
As the end is the death.

Believe is cogitable
The idea of the development of stagy,
over a while, people
as a special act of nativity.
Human beings are a unique entity
Created by God in a special path,
with unique gift and ability.
As the end is the death.

Human beings began with the creation of two people,
A male and a female named Adam and Evy.
Beginning the creation of man from clay able,
And made his progeny from a quintessence of juicy.
Fundamental attachment to the earthly.
Even Eve not described in under breath,
Clear that a mate was created with Adam the Manly.
As the end is the death.

He Who created you from a single personality,
And made his mate of like life or death,
She is mentioned by, Hawa the womanly,
As the end is the death.

Guidelines in the writing of the poem above:

In this version of the Ballade, the common rhyme is "ababbcbC ababbcbC ababbcbC bcbC" in which the capital C represents a reused line at the end of every stanza (called a refrain in poetry).

https://wordwool.com/ballade-poem-type

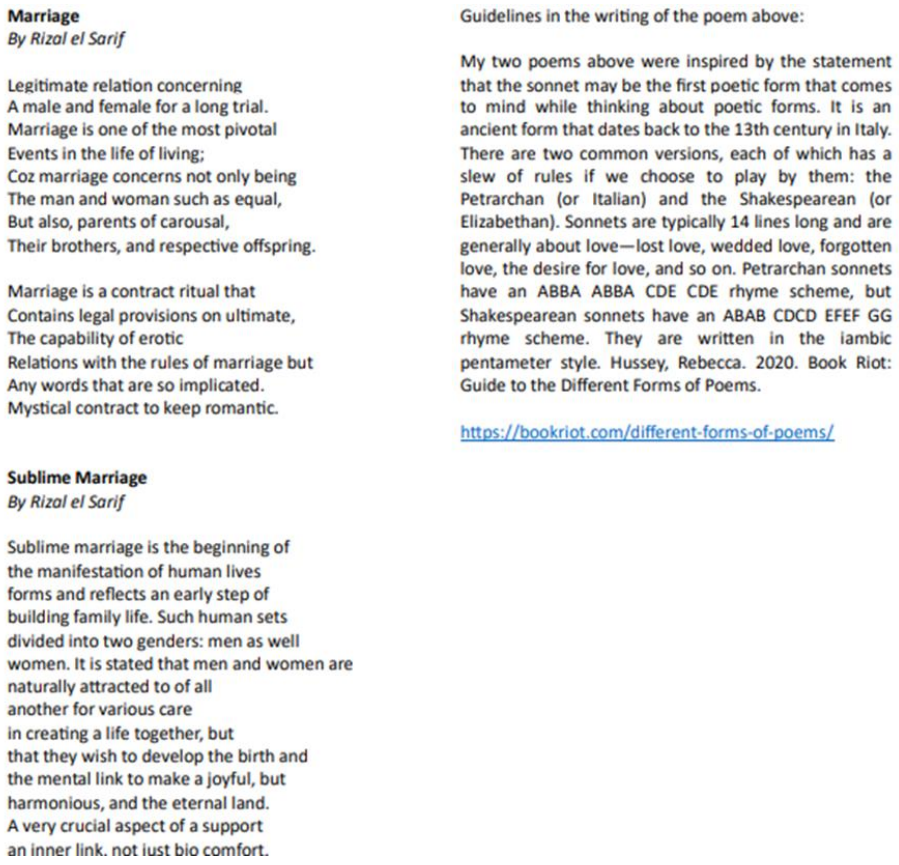

Marriage
By Rizal el Sarif

Legitimate relation concerning
A male and female for a long trial.
Marriage is one of the most pivotal
Events in the life of living;
Coz marriage concerns not only being
The man and woman such as equal,
But also, parents of carousal,
Their brothers, and respective offspring.

Marriage is a contract ritual that
Contains legal provisions on ultimate,
The capability of erotic
Relations with the rules of marriage but
Any words that are so implicated.
Mystical contract to keep romantic.

Sublime Marriage
By Rizal el Sarif

Sublime marriage is the beginning of
the manifestation of human lives
forms and reflects an early step of
building family life. Such human sets
divided into two genders: men as well
women. It is stated that men and women are
naturally attracted to of all
another for various care
in creating a life together, but
that they wish to develop the birth and
the mental link to make a joyful, but
harmonious, and the eternal land.
A very crucial aspect of a support
an inner link, not just bio comfort.

Guidelines in the writing of the poem above:

My two poems above were inspired by the statement that the sonnet may be the first poetic form that comes to mind while thinking about poetic forms. It is an ancient form that dates back to the 13th century in Italy. There are two common versions, each of which has a slew of rules if we choose to play by them: the Petrarchan (or Italian) and the Shakespearean (or Elizabethan). Sonnets are typically 14 lines long and are generally about love—lost love, wedded love, forgotten love, the desire for love, and so on. Petrarchan sonnets have an ABBA ABBA CDE CDE rhyme scheme, but Shakespearean sonnets have an ABAB CDCD EFEF GG rhyme scheme. They are written in the iambic pentameter style. Hussey, Rebecca. 2020. Book Riot: Guide to the Different Forms of Poems.

https://bookriot.com/different-forms-of-poems/

PENUTUP

Menulis puisi merupakan salah satu cara alternatif untuk mengekspresikan pikiran atau ide yang ingin disampaikan melalui tulisan secara lebih sistematis. Menulis puisi juga merupakan kegiatan kreatif yang dapat menginspirasi pembaca. Lingkungan belajar memungkinkan guru untuk meningkatkan kreativitas siswa mereka dan membuat mereka lebih inovatif saat melakukan kegiatan di papan tulis yang tidak monoton. Pembelajaran berbasis internet bermanfaat bagi pola pikir siswa karena penggunaan alat pembelajaran berbasis internet memungkinkan siswa menjadi lebih percaya diri dalam melakukan proses pembelajaran yang komprehensif. Salah satu alat pembelajaran daring yang dapat Anda gunakan adalah menggunakan puisi daring sebagai cara untuk belajar menulis puisi kreatif dalam bahasa Inggris. Penggunaan lingkungan belajar daring yang inovatif ini diharapkan dapat mengarah pada pengembangan metode pengajaran yang lebih baik. Menulis puisi yang baik membutuhkan keterampilan bahasa. Hal ini memungkinkan siswa untuk menggunakan alat pembelajaran daring untuk lebih meningkatkan kemampuan bahasa mereka, terutama di bidang penulisan puisi bahasa Inggris.

Nama model ini disebut sebagai "Model Alternatif Penulisan Kreatif Puisi Bahasa Inggris" dengan prinsip-prinsip pengetahuan sebagai berikut. Puisi adalah tulisan yang dimampatkan. Kompresi sering disebut-sebut sebagai salah satu karakteristik penting dari puisi. Kompresi adalah seni mengatakan banyak hal dengan sedikit kata dan merupakan dasar untuk puisi yang efektif. Menulis Puisi adalah Kegiatan Kreatif. Menulis puisi adalah kegiatan menulis kreatif. Menulis puisi melibatkan cara hidup yang Anda nilai kreatif dan sensitif. Isi puisi terserah Anda. Menulis puisi dengan pemikiran kritis dapat menjadi cara yang bagus untuk mengajukan ide, menyampaikan emosi, dan menghibur, semuanya dalam satu kesatuan.

Metode dari model ini adalah penggunaan "Perangkat Puitis Berbasis Web" yang berarti perangkat berbasis web adalah aplikasi atau situs web yang dapat diakses melalui web browser ketika terhubung ke internet.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses menulis puisi dalam model ini adalah sebagai berikut. Langkah 1: Menentukan Topik, Langkah 2: Menulis Teks Esai tentang Topik, Langkah 3: Menerjemahkan Teks ke dalam Bahasa Inggris, Langkah 4: Menentukan Bentuk Puisi, Langkah 5: Mengubah Urutan Paragraf menjadi Baris dan Bait, dan Langkah 6: Menyunting Puisi

DAFTAR PUSTAKA

Amaliah, P. N. (2021). Penerapan Menulis Puisi Menggunakan Metode Outdoor Study Siswa Kelas V Di SDN 2 Pabedilan Kaler. *Kreatif Jurnal Kependidikan Dasar*, *12*(1), 209-216. https://doi.org/10.15294/kreatif.v12i1.31844

Ardiansyah, A., Nursetyo, K. I., & Kustandi, C. (2020). Pengembangan Video Knowledge Capture Mata Kuliah Difusi Inovasi Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, *3*(1), 09-16. https://doi.org/10.21009/JPI.031.02 -Model-Pemodelan-Dan.Html

Baldick, C. (2021). *The Concise Oxford Dictionary Of Literary Terms.* Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acref/9780199208272.001.0001

Barnet, S. (2010). *An Introduction To Literature: Fiction, Poetry, Drama (16a Ed).* Logman.

Bloom, H. (1997). *The Anxiety Of Influence: A Theory Of Poetry.* Oxford University Press.

Brains, Willnat, Manheim, Rich. (2011). *Empirical Political Analysis 8th Edition.* Boston: Longman.

Darmawati, B. (2011, 4). Teaching English Writing Through Poetry As Authentic Material. *Sawerigading*, *17*(1), 53-62. Doi: https://doi.org/10.26499/Sawer.V17i1.321

Datamuse. (2022, 12 6). *Rhyme Zone*. From Rhyme Zone: Https://Www.Howmanysyllables.Com/

Dillenbourg, P. (1999). *Collaborative Learning: Cognitive And Computational Approaches. Advances In Learning And Instruction Series.* Elsevier Science, Inc.

Educhannel Indonesia. (2016, 7 15). Retrieved 8 9, 2020 From Https://Educhannel.Id/Blog/Artikel/Pengertian-Elearning.Html

Elam, M. (2023). Poetry Will Not Optimize; or, What Is Literature to AI? *American Literature*, *95*(2), 281–303. https://doi.org/10.1215/00029831-10575077

Ezoic. (2022). *Literary Devices And Terms*. Retrieved 2022 From Literary Devices: Definition And Examples Of Literary Term: Https://Literarydevices.Net/

Fahmi, S. (2022, 11 15). *Cara Menemukan Permasalahan Penelitian*. Retrieved 11 15, 2022 From GLS Academy: Http://Glsmalang.Com/Cara-Menemukan-Permasalahan-Penelitian/#:~:Text=Masalah%20penelitian%20dapat%20diperoleh%20melalui,Mengundang%20pertanyaan%20dan%20belum%20ada

Gabriel. (2022, 3 1). *E-Learning: Pengertian, Sejarah, Manfaat, Kekurangan*. From Gramedia Blog: Https://Www.Gramedia.Com/Best-Seller/E-Learning/#Pengertian_E-Learning

Habibi, M., Mahyuddin, R., & Hendri, S. (2018). Validity Of Teaching Materials For Writing Poetry Based On Creative Techniques. *Mimbar Sekolah Dasar, 5*(3), 145-154.

Heryansyah, T. R. (2022). *Metode Ilmiah: Pengertian Dan Langkah-Langkahnya*. Retrieved 12 13, 2022 From Ruangguru: Https://Www.Ruangguru.Com/Blog/Konsep-Metode-Ilmiah-Pengertian-Dan-Langkah-Langkah

Harahap, D. A. (2018). Perilaku Belanja Daring Di Indonesia: Studi Kasus. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 9*(2), 193-213. https://doi.org/10.21009/JRMSI.009.2.02

Hirsch, E. (2022). *Glossary Of Poetic Terms*. From Academy Of American Poets: Https://Poets.Org/Glossary

Hoerunnisa, Alin; Suryani, Nunuk; Efendi, Agus;. (2019). The Effectiveness Of The Use Of E-Learning In Multimedia Classes To Improve Vocational Students' Learning Achievement And Motivation. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 7*(2), 123-137. Doi: Https://Doi.Org/10.31800/Jtp.Kw.V7n2.P123—137

How Many Syllables, Syllable Dictionary, And Syllable Counter Workshop. (2022, 12 6). From How Many Syllable: Https://Www.Howmanysyllables.Com/

Ijam, D. M., & Abdulaa, L. M. (2021). "Garden": A Social Semiotic Stylistic Analysis Of Rossana Warren's Poem. *Asian EFL Journal*, 268-285. https://doi.org/10.26618/exposure.v12i2.10735

Ismuwardani, Z., Nuryatin, A., & Doyin, M. (2019). Implementation Of a Project-Based Learning Model To Increased Creativity And Self-Reliance Of Students On Poetry Writing Skills. *Journal Of Primary Education, 8*(1), 51 – 58. Doi: Https://Doi.Org/10.15294/Jpe.V8i1.25229

Jastisia, I., & Masnuna. (2021). Analisis Semiotika Tanda Verbal Dan Non Verbal Dalam Iklan Kampanye Serial Animasi Antologi Sk-Ii Seri "vs Pressure". *Prosiding SNADES 2021 - Kebangkitan Desain & New Media: Membangun Indonesia Di Era Pandemi* (Pp. 92 - 97). Surabaya: Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana. From Http://Repository.Upnjatim.Ac.Id/2808/1/012%20-%20IRENIA%20JASTISIA%20%5B92-97%5D.Pdf

Khabibah, S. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Dengan Soal Terbuka Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Disertasi.*

Klarer, M. (2013). *An Introduction To Literary Studies.* Routledge.

Konten, P. (2022). *Kajian Pustaka: Pengertian, Tujuan, Dan Langkah Penulisan*. Retrieved 2022 From Sampoerna Uiversity: Https://Www.Sampoernauniversity.Ac.Id/Id/Kajian-Pustaka-Adalah/

Kramer, L. (2022). *How To Write A Poem: A Step-By-Step Guide*. From Grammarly Blog: Https://Www.Grammarly.Com/Blog/How-To-Write-A-Poem/

Kusnohadi. (2020). *Memerdekakan Gaya Belajar & Bakat Minat Siswa*. From BBPMP Jatim: Https://Lpmpjatim.Kemdikbud.Go.Id/Site/Detailpost/Memerdekakan-Gaya-Belajar-Bakat-Minat-Siswa

Leia, Cedric, And Oscar. (2022, 7 1). *Word Wool*. From 65 Types Of Poems: Https://Wordwool.Com/Types-Of-Poems/

Leverkuhn. (2022). *Language Humanities.Org*. From What Is Shape Poetry?: Https://Www.Languagehumanities.Org/What-Is-Shape-Poetry.Htm

Lewis, T. (2014). *How To Write Poetry: Common Poetic Forms*. From Family Friend Poems: Https://Www.Familyfriendpoems.Com/Poem/Article-Poetic-Forms

Lumbering, J. (2019). *The Editors Of Encyclopaedia. "Concrete Poetry". Encyclopedia Britannica*. Retrieved 8 16, 2022 From Britannica: Https://Www.Britannica.Com/Art/Concrete-Poetry

Lukitasari, G. (2018). The Enhanced Skill Of Writing Poetry By Dwa (Directed Writing Activity) Strategy. *1st National Seminar On Elementary Education (SNPD 2018)* (Pp. 302-308). Social, Humanities, And Education Studies (Shes): Conference Series. From Https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Shes

Minhas, S. (2022). *The 10 Best Daring Translators You Can Use In The Real World*. Retrieved November 25, 2022, From MUO: Https://Www.Makeuseof.Com/Tag/Best-Daring-Translators/

Penyusun, T. (2022). *Pedoman Penelitian Dan Pengabdian Universitas Dian Nuswantoro.* Semarang: LP2M UDINUS.

Price, C. (2021). *20 Great Search Engines You Can Use Instead Of Google*. Retrieved November 25, 2022, From Search Engines Journal: Https://Www.Searchenginejournal.Com/Alternative-Search-Engines/271409/#Close

Puspita, I. D., & Khasanah, R. (2020). Kelas Daring: Media Meningkatkan Menulis Puisi Berbahasa Inggris. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan, 3*(1), 41-44. From Https://Journal.Unusida.Ac.Id/Index.Php/Jls/Article/View/245/198

Sari, W. S., Hasibuan, J. R., & Putri, C. A. (2020). Facilitating Novice Writers With Creative Writing Workshops In Poetry Writing Classroom (Indonesian EFL Context). *Budapest International Research And Critics In Linguistics And Education (Birle) Journal, 3*(2), 706-713. Doi: Https://Doi.Org/10.33258/Birle.V3i2.899

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulastri, F., & Pujasari, R. S. (2019). How Do I Write Poetry? Investigating Students' Creativity In Writing Poetry. *Jurnal Basis UPB, 6*(1), 25-32. https://doi/10.33884/Basisupb.V6i1

Team, W. W. (2022). *172 Types Of Poems*. Retrieved November 2022, 2022 From Wordwool: Https://Wordwool.Com/Types-Of-Poems/

Team. (2022). *The 11 Best Machine (AI) Translation Tools In 2022*. From Great Content: Https://Greatcontent.Com/Machine-Ai-Translation-Tools/

Themes, R. (2022). *10 Best Paraphrasing Tools For Quality Content*. Retrieved November 25, 2022, From Rara Themes: Https://Rarathemes.Com/Blog/Best-Paraphrasing-Tools/

Tiara Carina Dan Supriyadi. (2016). Studi Korelasi Perilaku Adaptif Dan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Underachiever Di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 38.

Utami, L. P. (2012). Profil Masalah-Masalah Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 45*(3), 210-219. https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v45i3.1834

Williams, B. (2019). *Poetic Possibilities.* Eugine, OR 97401: Wiph And Stock.

Yasin. (2022, January 10). *Apa Itu Search Engine & Apa Saja Fungsinya?* From NIAGAHOSTER: Https://Www.Niagahoster.Co.Id/Blog/Pengertian-Search-Engine/?Amp